

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijadikan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar dan teliti serta sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹ Penelitian kualitatif berkembang sebagai sebuah metode penelitian dalam konteks permasalahan tentang fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia.² Penelitian merupakan suatu proses yang panjang, berasal dari minat untuk mengetahui gejala sesuatu, selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya.

Dalam studi penelitian banyak kita temui aneka ragam jenis penelitian, namun apabila dilihat dari cara pendekatannya, maka ada dua model pendekatan yang sering digunakan untuk menyiratkan suatu permasalahan dan termasuk dalam kategori penelitian ilmiah, kedua model pendekatan tersebut adalah kualitatif dan kuantitatif. peneliti menggunakan metode penelitian fenomenologi adalah suatu studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita.³

¹ Mardelis, *Metodologi Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal. 24

² Lexi J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal.3,

³ <http://widyapadajaran.wordpress.com/2009/05/27/160/> direkam pada tanggal 29 april 2010

Namun, fokus perhatian fenomenologi lebih luas dari hanya fenomena, yakni pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama (yang mengalaminya secara langsung) Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkonstruksi makna dan konsep-konsep penting, dalam kerangka intersubjektivitas. Intersubjektif karena pemahaman kita mengenai dunia dibentuk oleh hubungan kita dengan orang lain. Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan, karya, dan aktivitas yang kita lakukan, tetap saja terdapat peran orang lain di dalamnya. Bagi penulis, studi fenomenologi tiada lain “mengungkapkan suatu fenomena yang tersembunyi agar menjadi fakta yang nampak dan mendalami fenomena yang nampak dengan mengungkapkan fakta yang tersembunyi”. Semejak kemunculannya, fenomenologi telah digunakan secara luas dalam ilmu sosial, seperti dalam sosiologi dalam hal ini peneliti melihat fenomena warga yang terjadi di daerah margorukun berawal dari inisiatif dan kegigihan yang kuat dari ketua RT baru untuk merubah daerah margorukun menjadi daerah yang dikenal bukan sebagai daerah terbelakang tetapi mempunyai keunggulan-keunggulan yang dapat bersaing dengan daerah lain khususnya kelestarian kebersihan dan kesehatan lingkungan, selain itu motivasi ketua RT yang baru ingin membuktikan bahwasanya orang Madura bisa mewujudkan kebersihan dan kesehatan lingkungan bukan orang Madura yang terkenal kumuh. Hal inilah yang merupakan motivasi tersendiri bagi ketua RT baru dengan kegigihan dan keuletannya ingin membuktikan orang Madura bisa berbuat lebih, terutama kesehatan lingkungan sekitar desa margorukun. Kerja sama dan solidaritas yang tinggi dari warga desa margorukun dalam melaksanakan program-

program desa sehingga daerah yang awalnya merupakan kawasan atau daerah yang kumuh dan warga yang kurang perhatian akan kebersihan lingkungannya namun sekarang membuahkan hasil bagi kampungnya. Bahkan sikap warganya saat ini yakni sikap yang cinta akan kebersihan lingkungan

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah warga margorukun yang melaksanakan perubahan sosial atas pengelolaan lingkungan Dari Lingkungan Sosial Yang Kumuh Menjadi Lingkungan Bersih, Sehat Dan Rapi

Jenis penelitian

a. Jenis Data

Berdasarkan jenis data sumber data, data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.⁴

1) Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

Dalam hal ini terkait dengan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini dapat berupa catatan proses atau catatan lapangan yang biasa disebut dengan *field note*, lapangan kegiatan harian juga dokumentasi kegiatan yang ada di

⁴Hadari Nawawi, dan Martin Hadari, *Instrumen penelitian Bidang Sosial*, hal. 32

lokasi penelitian dengan proses perubahan sosial yang terjadi dalam pengelolaan lingkungan.

2) Data sekunder

Sumber data yang diperoleh dari bahan bacaan atau referensi yang menunjang dalam penelitian ini. Data sekunder ini berupa buku-buku, jurnal ataupun karya ilmiah yang berkaitan dengan perubahan sosial dalam pengelolaan lingkungan.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau dari mana data diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan lain sebagainya.⁵ Data ini dapat diperoleh dari :

- 1) Informan yaitu orang yang mampu memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lokasi. Melalui informan ini diharapkan peneliti dapat menjaring banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat. Diantara informan tersebut adalah :

Tabel 1

Nama informan

No	Nama	Umur
1	H. Sugiarto	48
2	Moch. Fauzan	43
3	Hj. Yusriyah	40

- 2) Dokumen yaitu berupa tulisan atau cetakan dalam buku, laporan, agenda kegiatan warga gundih, susunan pengurus penggerak lingkungan, daftar piket dan pengawas lingkungan, data sarana dan prasarana lingkungan, program kerja kader RT VII, laporan pengangkut gerobak sampah, diagram pemantau volume sampah, buku penjualan sampah kering, dan buku pemantau pemilahan sampah warga, yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 114

penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji.

C. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan konsep tahap-tahap penelitian menurut konsep Bodgan, tahap-tahap tersebut terdiri dari tahap pra lapangan, kerja lapangan dan analisa data.⁶

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian yang berisi latar belakang, masalah, kajian kepustakaan, pemilihan alat atau instrumen penelitian. Kemudian memilih lokasi penelitian dan yang terakhir mengurus perizinan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi dalam empat langkah, yaitu:

- a. Memasuki latar penelitian dan persiapan diri. Dalam memasuki pekerjaan lapangan dilokasi penelitian perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.
- b. Memasuki lapangan penelitian. Dalam memasuki lapangan penelitian hendaknya dapat membangun keakraban peneliti dengan subyek penelitian. Dengan demikian subyek dengan suka rela mau menjawab pertanyaan yang kita ajukan,

⁶Lexy.J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 85

- c. Pengumpulan data. Peneliti banyak memperhitungkan rancangan penelitian yang sudah tersusun dengan jalan menjadwalkan topik kegiatan penelitian dan pengumpulan data
 - d. Tahap penulisan laporan penelitian. Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dan penting dalam proses pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, penulisannya harus memperhatikan beberapa hal, seperti: pembaca, bentuk dan isi, serta cara penyusunan laporan. Semua aspek ini peneliti perhatikan agar isi laporan mudah dipahami.
3. Tahap Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistem catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain.

D. Teknik pengumpulan Data

Pengamatan secara langsung dalam menggunakan metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kepatuhan masyarakat dalam menjaga perubahan sosial pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti.⁷ Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:⁸

⁷ Hasami Dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Bumi Aksara, 1996), hal. 54

⁸ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal. 211

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang menjadi obyek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitas datanya dapat dijamin tidak dimanipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penelitian. Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya, observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi lagi oleh peneliti lain. Pengamatan berperan untuk mengamati kejadian atau proses dalam masyarakat secara langsung, yaitu Pengamatan secara langsung proses perubahan sosial yang terjadi dalam pengelolaan lingkungan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Wawancara tidak sekedar omong-omong atau percakapan biasa, dalam wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus dan tepat, dan kemampuan untuk menangkap pikiran orang lain dengan tepat.

⁹ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54

¹⁰ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 135

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara yang terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur bersifat lebih merendah, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara.

Diantara kedua jenis wawancara ini, wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam adalah metode yang cocok dengan penelitian ini, karena hal tersebut memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang akan diteliti.

Wawancara yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada informan tentang perubahan sosial pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat di Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan informan baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui telfon, sms). Dan wawancara hanya memuat secara garis besarnya saja..

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Penekanan metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti

dengan cara menyelidiki dan menyeleksi terhadap data yang ada dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dengan pokok masalah dan dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan penggunaan dokumen. Adapun dokumen-dokumen itu berupa catatan transkrip buku, surat kabar, brosur, laporan, artikel, majalah, dan lain sebagainya. ¹¹ Mencari data yang ada di perkampungan Margorukun yaitu data mengenai hal-hal yang berupa majalah, buku, agenda, surat kabar, dan sebagainya. Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

E. Uji Validitas Data

Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka perlu pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang dapat dilakukan untuk memperoleh kevalidan data adalah:

1) Ketekunan atau kejelian Pengamat

Sebagaimana telah diketahui, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen utama penelitian. Ketekunan merupakan upaya untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi, dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Kejelian pengamat adalah sejauh mana pengamat mampu menganalisa data-data yang ada di lapangan secara jelas dan rinci. Dalam hal ini peneliti dapat

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 236

mengetahui proses perubahan sosial yang terjadi dalam pengelolaan lingkungan.

2) Triangulasi Data

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang ada.¹² Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun cara untuk memeriksa data tersebut yakni :¹³

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. Dalam tahap ini dilakukan guna untuk mencari keabsahan data yang diperoleh, karena terkadang data yang didapat tidak sesuai dengan data dari lapangan.
- b) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Semua perkataan dan penilaian memiliki sudut pandang yang berbeda, namun terkadang manusia harus membandingkan keadaan dan perspektif antara seseorang dengan yang lain mampu memberikan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait di dalamnya.

¹² Lexi J. Moleong *Penelitian Kualitatif*, hal. 248

¹³ *Ibid*, hal.330-331

- d) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

F. Analisis Data

Yang dimaksud dengan analisa data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dengan apa yang dipelajari.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non statistik.

Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantitaskan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non statistik sesuai untuk data deskriptif atau data *textular*.¹⁴

Agar dalam melakukan penelitian ini tidak mengalami kesulitan untuk menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti juga menggunakan teknik *trend and change dan juga time line*. Teknik *trend and change* (bagan perubahan dan kecenderungan) merupakan teknik yang digunakan untuk mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian, serta kegiatan masyarakat dalam jangka

¹⁴ Sabaruddin, MM, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1998), hal.

waktu tertentu. Dari besarnya perubahan hal-hal yang diamati dapat diperoleh gambaran adanya kecenderungan umum perubahan yang akan berlanjut dimasa depan. Tujuan melakukan analisis *trend and change* adalah untuk mengetahui kejadian di masa lalu dalam rangka memprediksi kejadian yang akan datang, mengetahui hubungan sebab akibat dan mengetahui faktor yang paling mempengaruhi suatu fenomena.

Sedangkan *time line* (alur sejarah) adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kejadian-kejadian dari suatu waktu sampai keadaan sekarang dengan persepsi orang setempat. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai topik-topik penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu, mengetahui kejadian-kejadian penting masa lalu yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistem catatan hasil penelitian, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang lain yang dikaitkan dengan teori yang ada.¹⁵ Peneliti disini menggunakan penelitian deskriptif explanatif sebab data yang di cari merupakan data yang menggambarkan serta menjelaskan secara jelas dan detail.

Langkah-langkah analisa data secara garis besar meliputi 3 langkah Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data,perlu

¹⁵ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 284

segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data. Di dalam buku-buku lain sering disebut pengolahan data. ada yang menyebut data preparation , ada pula data analisis.